

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menentukan secara tegas bahwa Negara Indonesia adalah Negara hukum. Sejalan dengan ketentuan tersebut maka salah satu prinsip penting Negara hukum adalah adanya jaminan perlindungan dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum tanpa membedakan suku, agama dan golongan.

Kepolisian Daerah Jawa Timur atau Polda Jatim adalah pelaksana tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah Provinsi Jawa Timur. Polda Jatim merupakan polda dengan klasifikasi (tingkat) A yang sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor 22 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja Kepolisian Daerah (Polda) yang mempunyai wilayah yang cukup luas serta penduduk yang padat. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dibidang penegakan hukum khususnya tindak pidana umum menjadi tanggung jawab Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) dengan tugas pokok sesuai dengan undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia diatas, yaitu melayani, mengayomi, melindungi masyarakat dan menegakkan hukum.

Dari tahun ke tahun penanganan kasus pidana umum di wilayah Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Timur semakin meningkat karena disebabkan berbagai faktor, diantaranya terbatasnya lapangan kerja, faktor ekonomi dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap hukum atau tidak memahami hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Menurut AKBP Djumadno, dari hasil analisa dan evaluasi tahun 2005 sampai dengan tahun 2012 di Polda Jatim masih terdapat banyak penanganan kasus yang belum tuntas. Salah satu penyebabnya yaitu evaluasi hasil pemantauan atau penilaian kinerja penyidik yang dilakukan kurang efektif dan kurang cermat karena hanya menjumlahkan saja nilai kriteria yang ada

dan mengesampingkan kualitas dari kriteria penilaian itu. Hal ini tentunya kurang efektif untuk menentukan penyidik mana yang kinerjanya baik dan kurang baik karena dengan penilaian seperti itu penyidik fokus di pencarian kasus aja dan bukan menyelesaikan kasus. Padahal harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan Polri sangat meningkat, khususnya terhadap penyidik agar dapat menangani kasus dengan sungguh-sungguh secara profesional, proporsional dan akuntabel.

Skripsi ini mengusulkan cara dan solusi untuk mendukung evaluasi kinerja penyidik. Solusi ini diharapkan dapat membantu pemeringkatan kinerja penyidik dengan mempertimbangkan bobot dari setiap kriteria yang ada. Dengan demikian dapat diketahui penyidik yang kualitas kinerjanya baik maupun penyidik yang kualitas kinerjanya kurang. Atasan dapat mengetahui dengan lebih efektif kinerja tiap-tiap penyidik dan dapat mengambil suatu keputusan guna kepentingan profesionalisme penyidik, baik dengan cara mengikutsertakan penyidik dalam pelatihan, pendidikan spesialisasi atau yang bersangkutan dipindah tugaskan ketempat tugas yang lain.

Salah satu metode pengambilan suatu keputusan yang digunakan dalam rangka pemantauan atau perangsangan penyidik ini adalah metode *Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)*. Metode ini dipilih karena merupakan suatu metode penentuan urutan (prioritas) dalam MCDM (*Multi Criterion Decision Making*) dan lebih sederhana dalam analisa yang memiliki lebih dari satu kriteria (multikriteria), lebih jelas dalam perhitungan analisisnya, stabil serta lebih mudah dipahami. (Suryadi K. dan Ramdhani M. A, 1998). Metode ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam pemantauan perangsangan penyidik ini dan membuat sistem pendukung keputusan yang transparan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan dalam mengevaluasi kinerja penyidik Polri dengan menggunakan metode *Promethee*?
2. Seperti apa sensitivitas masing-masing kriteria terhadap hasil evaluasi yang dihasilkan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah :

1. Semua data yang diperlukan untuk evaluasi ini adalah dari file data kerja anggota penyidik yang telah ada dan digunakan di Reskrimun Polda Jatim.
2. Aplikasi sistem ini akan memberikan rekomendasi nama-nama anggota penyidik yang kinerjanya baik atau kurang.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem ini :

1. Membuat sistem pendukung keputusan untuk evaluasi kinerja penyidik anggota Polri dengan menggunakan metode *Promethee*.
2. Mengetahui sensitivitas masing-masing kriteria terhadap hasil keputusan

1.5 Manfaat

Manfaat yang ingin di capai dari pembuatan sistem ini adalah memudahkan pihak Ditreskrimun polda jatim dalam rangka memantau kinerja anggota Penyidik dan jika ada anggota yang tidak memenuhi target kinerja bisa dengan cepat dilakukan tindakan lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN
Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan dan teori penyelesaian dari masalah tersebut.

3. BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi yang digunakan dalam penyelesaian masalah pemilihan calon pegawai di suatu perusahaan dengan menggunakan metode *Promethee*.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan implementasi sistem, pengujian perangkat lunak yang dibuat dan analisa hasil.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan seluruh rangkaian penelitian serta saran kemungkinan pengembangannya.

